

MENINGKATKAN KEMAMPUAN VOCABULARY DAN MOTIVASI PADA SISWA MELALUI SMS GATEWAY DENGAN TEKNIK *MOBILE LEARNING*

Rini Yudiati, M.Pd.¹, Ach. Andiriyanto, M.Pd²
Universitas Wiraraja
riniyudiatisusilo@gmail.com¹; aryauri@gmail.com²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh "*Mobile learning*" sebagai penunjang penguasaan kosa kata pada Mahasiswa dilihat dari hasil pembelajaran, dan untuk mengetahui tingkatan motivasi mahasiswa dalam penggunaan teknik "*Mobile learning*". Metode dari penelitian ini menggunakan PTK yang dilakukan pada mahasiswa FKIP semester 1 di lingkungan Universitas Wiraraja. Hasil dari penelitian ini adalah prosentase mahasiswa tuntas belajar pada kondisi awal pada siklus I 60%, siklus II 90%. Sedangkan dalam penelitian ini mempunyai standar KKM 75%. Selain itu, Nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan pada siklus I dari 59,5% menjadi 70% dan pada siklus II menjadi 81,7%. Maka pada penelitian ini ditetapkan bahwa Indikator keberhasilan tentang nilai rata-rata kelas telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Kata kunci : kosa kata, motivasi, *Sms gateway*, *Mobile learning*

Di era Globalisasi ini, pengetahuan dan teknologi semakin berkembang terutama yang berhubungan dengan pendidikan. Pendidikan sekolah menuntut adanya perubahan sikap pendidik dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas. Kita masyarakat awam selalu beranggapan bahwa pendidik adalah orang yang paling benar dan pintar. Padahal peserta didik di zaman ini bisa dibilang lebih canggih dari pada pendidik, mereka dapat lebih dulu mengetahui daripada pendidiknya. Ini semua dapat terjadi akibat perkembangan media informasi yang begitu cepat di sekitar lingkungan kita.

Teknologi berkembang sangat pesat, pendidik tetaplah sebagai yang "harus ditiru dan digugu". Kita tidak dapat memungpungkiri bahwa media tidak bisa menggantikan posisi pendidik, namun sikap tidak peduli terhadap perkembangan teknologi dan pengetahuan, bukanlah sikap yang tepat.

Beralih ke dunia teknologi, dewasa ini banyak sekali handphone dari berbagai merk beredar di masyarakat. Rata-rata masyarakat Indonesia memiliki handphone lebih dari satu per orangnya. Hal ini tidak terlepas dari beberapa faktor antara lain: infrastruktur jaringan telepon seluler yang telah dibangun di seluruh pelosok tanah air. Selain itu biaya penggunaan boleh dibilang cukup murah. Dan faktor kelengkapan fitur yang ada di suatu handphone merupakan daya tarik sendiri bagi masyarakat untuk tidak lepas membawa handphone kemanapun dia pergi. Kenyataan yang terjadi hingga saat ini, handphone hanya digunakan sebagai media komunikasi saja dan sebagian besar generasi muda menggunakannya untuk hiburan saja. Kondisi ini sangat bertolak belakang dengan perkembangan pendidikan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Biro Akademik dan Administrasi kemahasiswaan universitas Wiraraja menunjukkan bahwa bahwa 100%

mahasiswa memiliki handphone. Hal ini berdeda dengan prestasi belajar mahasiswa khususnya pada mata kuliah Bahasa Inggris.

Disini peneliti sebagai dosen bahasa Inggris di Universitas Wiraraja, menemukan bahwa kemampuan bahasa inggris mahasiswa masih kurang. Hal ini disebabkan karena mahasiswa berpersepsi bahwa bahasa inggris itu sulit, persepsi mahasiswa tentang sulitnya bahasa inggris ini cukup beralasan karena belajar bahasa tidak dapat dilakukan hanya dengan belajar di dalam kelas tapi perlu dipraktekkan secara langsung dan dilakukan terus menerus, dalam hal ini praktek dalam bahasa inggris adalah dengan berbicara atau menulis dalam bahasa inggris. Tapi untuk bisa melakukan praktek-praktek tersebut siswa perlu mempunyai kosa kata yang lebih agar lebih mudah dalam proses belajar bahasa inggris karena pemahaman kosakata merupakan modal awal atau pondasi untuk mempelajari suatu bahasa.

Rivers (Nunan, 1991: 117) menyatakan bahwa kosakata merupakan hal yang penting agar dapat menggunakan bahasa kedua (*second language*). Tanpa kosakata yang luas, seseorang tidak akan dapat menggunakan struktur dan fungsi bahasa dalam komunikasi secara komprehensif. Tarigan (1986: 2) menyatakan bahwa kualitas berbahasa seseorang tergantung pada kualitas kosakata yang dimiliki. Makin kaya kosakata yang dimiliki maka makin besar pula kemungkinan terampil berbahasa.

Selain itu, dalam pembelajaran bahasa inggris motivasi belajar mahasiswa masih rendah hal ini disebabkan karena mata kuliah bahasa Inggris merupakan mata kuliah umum sehingga dianggap

kurang penting. Padahal sebagaimana telah diketahui bersama bahwa Tinggi dan rendanya motivasi belajar mahasiswa sering dikait- kaitkan dengan keberhasilan atau kegagalan mahasiswa dalam belajar. Sehingga Pendidik harus bisa menemukan dampak positif dari kondisi masyarakat yang mulai sangat terikat dengan teknologi terutama handphone, oleh karena itu, perlu dikembangkan suatu cara pembelajaran yang menggunakan teknologi handphone ini, sehingga ada suatu keseimbangan antara perkembangan teknologi dengan perkembangan pendidikan. Selain itu diharapkn pembelajaran yang menggunakan teknologi ini dapat menarik perhatian mahasiswa untuk lebih aktif dan kreatif.

Terkait dengan hal di atas, peneliti mencoba untuk melakukan suatu eksperimentasi pembelajaran bahasa inggris dengan menerapkan strategi pembelajaran yang melibatkan hal yang paling akrab dengan mahasiswa dengan tujuan untuk meningkatkan rasa ketertarikan dan keaktifan siswa dalam belajar yaitu penerapan *Sms gateway* melalui strategi "*mobile learning*" untuk meningkatkan motivasi dan kemampuan vocabulary siswa.

Sms gateway adalah sebuah aplikasi dengan menggunakan komputer dengan jaringan internet yang mana dengan aplikasi ini kita dapat mengirim sms ke ribuan nomor dengan mudah. Dengan hanya satu kali klik saja, pesan informasi kita akan sampai ke ribuan nomor. Dengan adanya SMS Center Gateway ini, kita dapat mengetahui status dari SMS yang telah dikirim, atau sms tersebut gagal. Adapun SMS yang dimaksud dalam penelitian ini adalah SMS yang dikirim secara berkala kepada sampel dalam

kelompok eksperimen. SMS berisi tentang vocabulary sesuai tema, kalimat sederhana dan kompleks.

Menurut Ardana (2004:35) *Sms gateway* merupakan suatu alat yang fungsinya sebagai sebuah penghubung atau jembatan antara aplikasi atau sistem dengan mobile phone. Pesan-pesan SMS dikirim dari sebuah telepon genggam ke pusat pesan yaitu *Short Message Service Centre (SMSC)*, disini pesan disimpan dan dikirim selama beberapa kali. Setelah sebuah waktu yang telah ditentukan, biasanya satu atau dua hari, lalu pesan dihapus. Seorang pengguna bisa mendapatkan konfirmasi dari pusat pesan ini.

Terdapat beberapa penelitian dalam kaitannya dengan pemanfaatan perangkat mobile phone dalam rangka mendukung kegiatan pembelajaran atau dikenal dengan *mobile learning* khususnya menggunakan *short message service (SMS)* diantaranya yang dilakukan oleh Harvinder Kaur Dharam singh mahasiswa *Open University Of Malaysia*, berjudul "*Effectiveness of 5 Category Pedagogical Model For Mobile Learning Using SMS*". Kesimpulan pembelajaran Mobile learning dengan memanfaatkan SMS terbukti berhasil dalam memberikan pengalaman belajar di *Open University Of Malaysia*.

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Simom So dari Hong Kong Intitue of Education, Hong Kong Ynag di terbitkan di *Journal Of Education Technology Development and Exchange* tahun 2009, dengan judul "*The Development of a SMS Based Teaching and Learning System*" Kesimpulan adalah system pembelajaran dengan kerangka kerja alat, tutor mendukung proses pembelajaran.

Dari beberapa hasil penelitian diatas disimpulkan bahwa penggunaan SMS untuk mendukung proses pembelajaran terbukti efektif. Maka dari itu peneliti mencoba untuk melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan *Sms gateway* dengan teknik *Mobile Learning* terhadap peningkatan penguasaan Vocabulary pada Mahasiswa dan mengetahui pengaruh penggunaan *Sms gateway* dengan teknik *Mobile Learning* terhadap peningkatan motivasi belajar pada mahasiswa.

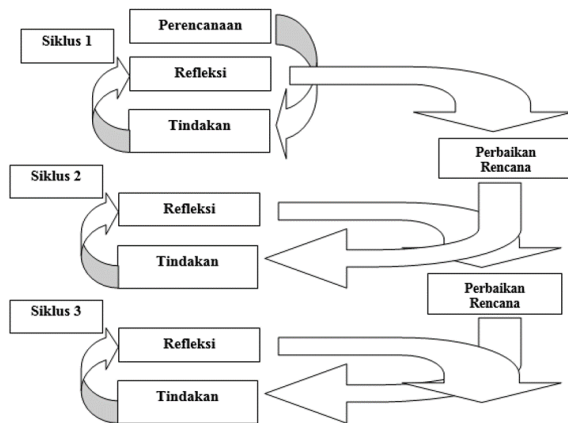
METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Menurut Suyanto (2008:34) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktik-praktik pembelajaran dikelas secara profesional.

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga siklus, setiap siklus terdiri dari empat kali pertemuan dan empat tahapan. Adapun tahapan dalam penelitian ini meliputi: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Menurut Arikunto (2006:74) Bagan Rancang Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas model spiral dapat digambar sebagai berikut:



Gambar 1. Bagan Rancang Pelaksanaan PTK

Berdasarkan bagan diatas pada tahap awal penelitian, peneliti merancang sebuah perencanaan pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Inggris mahasiswa tingkat II Universitas Wiraraja dalam tiga siklus. Perencanaan tersebut akan dilaksanakan dalam bentuk pembelajaran dan akan diamati secara maksimal dan hasilnya akan direfleksikan. Refleksi yang telah dilakukan akan menjadi dasar untuk perbaikan proses pada siklus berikutnya.

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa tingkat I Universitas Wiraraja Kabupaten Sumenep yang terdiri dari 20 mahasiswa dalam 1 kelas.

Tindakan

Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus pada pembelajaran kosakata dengan menggunakan *Sms gateway* melalui teknik *Mobile learning*. Data yang sudah terkumpul berupa tingkat keberhasilan setiap siklus, yaitu meningkatnya prestasi belajar siswa. Instrumen yang digunakan berupa pengumpulan data dengan pemberian soal tes, Teknik ini untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Analisa data penelitian ini menggunakan uji statistik. Adapun tindakan yang akan dilaksanakan setiap siklusnya adalah sebagai berikut:

Siklus I

1. Perencanaan

Perencanaan dilakukan dengan merancang sebuah perencanaan pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Inggris. Kemudian, pengkajian Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, penyusunan silabus dengan mengambil kompetensi dasar dan mendeskripsikan, penyusunan skenario pembelajaran yang dibuat pada masing masing siklus, mempersiapkan instrumen tes, instrumen penelitian, dan perangkat pelaksanaan *Sms gateway*.

2. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan diawali dengan melakukan pretest pada sample ini disesuaikan dengan rencana pembelajaran di kelas yang sudah disusun pada tahap perencanaan. Pembelajaran direncanakan dalam dua kali pertemuan. Langkah kegiatan yang dilaksanakan adalah dengan melakukan dua kali kegiatan pembelajaran dikelas, kemudian dalam jangka dua minggu peneliti akan mengirimkan SMS yang berisi vocabulary yang berhubungan dengan materi yang sedang diajarkan di kelas. SMS dikirim melalui *Sms gateway* sebanyak satu kali dalam sehari selama dua minggu.

3. Observasi dan pengumpulan data

Peneliti dan observer melakukan pengamatan prosesnya pembelajaran yang meliputi proses pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran secara keseluruhan, mengamati aktifitas mahasiswa dalam mengerjakan tugas dan membuat laporan hasil yang ditemukan waktu proses pembelajaran berlangsung; serta melakukan posttest dan menghitung prosentase keberhasilan belajar peserta didik dengan membandingkan nilai pretest dan posttest. Mengamati kesulitan peserta

didik dalam diskusi kelompok dan diskusi kelas.

4. Refleksi

Refleksi berupa catatan selama kegiatan dan lembar observasi kemudian dikaji untuk direnungkan. Evaluasi atas tindakan yang telah dilakukan oleh peneliti dalam proses pembelajaran untuk diperbaiki dan dilaksanakan pada pembelajaran siklus berikutnya.

Siklus II dan Siklus III

Siklus II dan Siklus III akan dilakukan jika masih ada kelemahan dalam pembelajaran pada siklus I sehingga nilai siswa mencapai angka kriteria keberhasilan yang sudah ditetapkan.

Teknik Analisis data

Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana metode pembelajaran dengan menggunakan *Sms gateway* dapat meningkatkan kemampuan vocabulary siswa. Pada setiap akhir siklus siswa menerima seperangkat soal untuk dikerjakan, yang mana soal tersebut berhubungan dengan materi yang sudah dikirimkan melalui *Sms gateway*, kemudian diskor pada setiap jawaban yang benar sebagai pedoman untuk memberikan nilai pada mahasiswa

Indikator Kinerja

Indikator berhasil atau tidak dalam penelitian ini ialah jika siswa telah mampu meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan dan aktifitas mahasiswa selama belajar dengan menggunakan *Sms gateway*, maupun dari pencapaian nilai hasil tes para mahasiswa pada setiap akhir siklus yakni 75% siswa mencapai batas angka Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70,00.

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Kondisi Awal

Setelah peneliti meneliti dan mencermati, faktanya adalah mahasiswa kurang menguasai kosakata bahasa Inggris sehingga menghambat berjalannya proses belajar bahasa Inggris, mereka merasa kesulitan dan tidak menarik selama mata kuliah tersebut. Selain disebabkan kurangnya kosakata yang dimiliki oleh mahasiswa juga disebabkan oleh pendidik/dosen yang dalam proses pembelajaran bahasa Inggris selalu menggunakan metode ceramah, sehingga mahasiswa merasa bosan, mengantuk, tidak peduli dan mendapat pemahaman yang masih abstrak.

Pada Pembelajaran Bahasa Inggris, mahasiswa terlihat kurang bersemangat dan kurang tertarik khususnya untuk Kompetensi Dasar dan pemahaman dalam kosa kata yang diperlukan di dalam ungkapan-ungkapan yang diajarkan belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu ditetapkan 70. Nilai rata-rata yang dicapai dalam pembelajaran bahasa Inggris dari 20 siswa adalah 59,5.

Deskripsi Hasil Siklus 1

a. Planning

Pada tahap ini peneliti harus menyiapkan segala hal yang akan dilakukan pada siklus I yaitu:

- Membuat RPP.
- Membuat rancangan pembelajaran melalui perangkat mobile.
- Menyiapkan media pembelajaran untuk *sms gateway*.
- Menyusun instrumen observasi, pedoman observasi, evaluasi, refleksi, dan wawancara.

b. Action

Action dilaksanakan pada hari Selasa, 17 September 2017 dengan mata kuliah bahasa Inggris pada mahasiswa semester satu Pendidikan IPA dengan jumlah mahasiswa 20 orang, 6 laki-laki dan 14 perempuan selama 2x tatap muka.

1. Kegiatan Awal

Tahap Kegiatan awal sekitar 20 menit, dosen memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran dengan melakukan:

- 1) Membuat kalimat pendek dan sederhana.
- 2) Dosen memberikan beberapa kata bahasa Inggris di papan
- 3) Dosen meminta mahasiswa untuk membuat kalimat sederhana dengan kata yang sudah tersedia di papan
- 4) Dosen meminta mahasiswa yang lain untuk menuliskan kalimat dengan kosakata yang lain.
- 5) Mahasiswa menuliskan kosakata dan membuat kalimat yang lain.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti dilakukan selama 60 menit dengan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Dosen menjelaskan dan memberikan demo tentang media yang akan digunakan sebagai alat untuk menyampaikan pesan kepada mahasiswa.
- 2) Mahasiswa mengamati terhadap objek.
- 3) Dosen menjelaskan tujuan dan aturan metode *sms gateway* kepada mahasiswa.

4) Dosen meminta beberapa mahasiswa untuk maju kedepan dan mempraktekkan.

5) Mahasiswa yang lain memperhatikan simulasi yang ada didepan.

6) Dosen membagikan materi yang akan dibahas di depan kelas.

7) Mahasiswa menanggapi tentang materi yang di kirim pada masing-masing mahasiswa.

8) Dosen mengawasi, membimbing dan memandu mahasiswa.

3. Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir ini membutuhkan waktu 20 menit. Kegiatan ini untuk mengevaluasi dari tahapan tahapan yang dilakukan peneliti selama proses pembelajaran. Menyimpulkan materi kuliah, memberikan pertanyaan individu dan menilai.

c. Hasil Pengamatan

Observasi atau pengamatan dilaksanakan selama pelaksanaan pembelajaran secara kolaboratif antara guru dan peneliti dengan menggunakan instrumen monitoring yang telah direncanakan secara kolaboratif agar mendapatkan data yang lebih lengkap.

Peneliti melakukan observasi pada Aktivitas belajar mahasiswa dalam pembelajaran, kegiatan yang diobservasi. Observasi ini untuk mengukur motivasi belajar mahasiswa. Sedangkan Data tentang keberhasilan mahasiswa atau aktivitas mahasiswa dalam pembelajaran diperoleh dari lembar observasi aktivitas belajar mahasiswa. Setelah dilaksanakan pembelajaran siklus I diperoleh data pada tabel 1.

Tabel 1. Lembar Observasi Motivasi Belajar Mahasiswa

NO	ASPEK YANG DIAMATI	SIKLUS I
		Persentase %
1	Pra Pembelajaran	
	Mahasiswa duduk di tempat duduknya masing-masing.	70
	Kesiapan dalam menerima materi yang akan diajarkan	80
2	Pembukaan	
	Mahasiswa mampu menjawab pertanyaan apresiasi dengan baik dan benar	70
	Fokus Mendengarkan tentang kompetensi yang hendak dicapai diakhir pertemuan	70
3	Kegiatan Inti	
	3.1 Penjelasan Materi Mata Kuliah	
	Memperhatikan dengan seksama ketika materi dijelaskan saat proses belajar	65
	Dosen menjelaskan dan mahasiswa Aktif bertanya	70
	Adanya hubungan positif antar mahasiswa yang ada di kelas	65
	Adanya interaksi positif antara mahasiswa dan dosen, Mahasiswa dan mahasiswa tentang mata kuliah	65
	3.2 Pendekatan / Metode Pembelajaran	
	Mahasiswa aktif terlibat dalam proses belajar mengajar	65
	Aktif memberikan pendapatnya ketika proses belajar pengajar	65
	Aktif merangkum materi yang diberikan saat proses pembelajaran	65
	Mahasiswa senang dan bersemangat saat proses pembelajaran	65
	Mahasiswa merasa tenang dan tidak merasa tertekan	70
	Mahasiswa <i>enjoy</i> menerima materi	65
	3.4 Pemanfaatan media /sumber belajar	
	Ada keterkaitan antar mahasiswa dan media digunakan dosen	60
	Mahasiswa tertarik pada materi yang disajikan dengan media pembelajaran	60
	Mahasiswa tampak serius mempelajari sumber belajar yang ditentukan dosen	65
	3.5 Evaluasi hasil dan proses belajar	
	Bimbingan mempengaruhi mahasiswa	65
	Mahasiswa dapat menjawab dengan benar dan baik pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh dosen	65
	3.6 Penggunaan Bahasa	
	Mahasiswa mampu mengemukakan pendapatnya dengan baik dan benar	60
	Mahasiswa mengajukan pertanyaan dengan lugas dan percaya diri	60
4	Penutup	
	Mahasiswa aktif membuat rangkuman	60
	Mahasiswa menerima tugas tindak lanjut dengan senang hati	65
	Rata-rata %	65,65

Kriteria Evaluasi Level Motivasi Mahasiswa:

prosentase: 81-100% = Sangat Bagus
 70 – 80 % = Bagus
 26 – 69 % = Cukup Bagus
 <26 % = Kurang Bagus

Hasil belajar mahasiswa dihasilkan dari nilai proses belajar adalah observasi dan nilai akhir tes individu. Sedangkan penilaian peningkatan motivasi selain dengan observasi yang dilakukan peneliti,

penilaian motivasi dilakukan dengan memberi kuesoner pada mahasiswa tentang pelaksanaan metode *sms gateway*, hasil kuisisioner terdapat pada tabel 2.

Tabel 2. Lembar Kuisioner Mahasiswa

No	Faktor/Aspek	Siklus I	
		f	%
1	Media mobile lerning sangat menarik	13	65
2	Shock sms membuat siswa berminat belajar	12	60
3	Dapat menjawab pertanyaan dari sms dengan mudah	15	75
4	Dapat mengikuti kegiatan dengan baik	15	75
5	Dapat bekerjasama dan berdiskusi dengan kelompok	12	60
Rata-rata			67

Tes individu mahasiswa adalah Hasil belajar tes akhir ini. Setelah peneliti mengobservasi pada kegiatan di siklus I, maka diperoleh data pada tabel 3.

Tabel 3. Tingkat Capaian Hasil Belajar Mahasiswa

No	Nilai Capaian Hasil Belajar	Kondisi Pertama		Siklus I	
		F	%	f	%
1	10-19	-	-	-	-
2	20-29	-	-	-	-
3	30-39	-	-	-	-
4	40-49	5	25	-	-
5	50-59	4	20	-	-
6	60-69	4	20	8	40
7	70-79	5	25	6	30
8	80-89	2	10	4	20
9	90-99	-	-	2	10
10	100	-	-	-	-
	Nilai terendah	40		60	
	Nilai tertinggi	80		90	
	% tuntas		35		60
	% belum tuntas		65		40
	Nilai rata-rata		57,5		70
Keterangan 20 Mhs					
Indikator keberhasilan penelitian ini sedikitnya 75% jumlah siswa telah dapat mencapai KKM					

Rata-rata minimal mencapai KKM (70)

Tabel 3 memaparkan terjadi peningkatan prosentase mahasiswa yang tuntas dalam proses pembelajaran vocabulary dari kondisi pertama 35% meningkat menjadi 60% mahasiswa yang tuntas. Peningkatan hasil di atas menunjukkan bahwa masih belum memenuhi Indikator keberhasilan penelitian ini, setidaknya harus ada 75% dari jumlah mahasiswa dapat mencapai rata-rata minimal KKM (70).

Setelah kegiatan evaluasi akhir, peneliti mengadakan tindakan refleksi tentang pembelajaran yang telah dilakukan yaitu pembelajaran kosakata dengan *sms gateway*, ternyata ada mahasiswa yang tertarik, cukup tertarik, kurang tertarik. Berikut data Refleksi setelah dilaksanakan Siklus 1.

Tabel 4. Lembar Refleksi Kegiatan Pembelajaran

Aspek yang dinilai pendapat mahasiswa tentang proses pembelajaran	Kondisi Pertama		Siklus I	
	f	%	f	%
Tertarik	7	35	12	60
Cukup tertarik	4	20	5	25
Kurang tertarik	9	45	3	15

d. Refleksi

Analisa dan timbale balik yang dilakukan peneliti secara kolaboratif antara peneliti dan dosen memperlihatkan bahwa ketertarikan mahasiswa semester satu saat mempelajari kosakata menggunakan *sms gateway* meningkat, pada siklus I dari 35,00% menjadi 60,00%. Ini bisa dilihat dan diobservasi pada saat pembelajaran berlangsung yang mana mahasiswa belum mampu memecahkan masalah. Tetapi hasil belajar pada mata kuliah Bahasa

Inggris khususnya tentang belajar kosakata dengan *sms gateway* belum bisa dikatakan memuaskan, karena penelitian ini diharapkan bisa mencapai KKM 70 dan jumlah mahasiswa yang tuntas mencapai 75%. Namun di siklus I belum tuntas, karena baru mencapai 60 %.

Hasil observasi dan kuisioner tentang motivasi belajar mahasiswa pada siklus I ini diperoleh prosentase 66,7% pada hasil observasi yang dilakukan peneliti dan 67% untuk hasil prosentase dari kuisioner yang diberikan kepada mahasiswa, hasil ini termasuk pada kriteria cukup baik. Kesimpulannya adalah penelitian siklus II perlu dilanjutkan karena faktor diatas.

Masalah yang timbul pada kegiatan pembelajaran siklus ini yaitu:

- Keinginan dan ketertarikan mahasiswa terhadap *sms gateway* masih rendah.
- Mahasiswa masih kurang memahami cara menjawab karna tidak semua mahasiswa mempunyai handphone android.
- Mahasiswa tidak menguasai kosa kata yang cukup sehingga memakan waktu yang lama untuk menjawab pertanyaan.

Beberapa cara menyelesaikan masalah pada siklus ini yaitu:s

- Membuat aplikasi yang menarik sebagai alat peraga.
- Menyediakan pertanyaan yang mudah difahami oleh mahasiswa
- Memberikan stimulus pada mahasiswa agar bisa menjawab pertanyaan dengan baik
- Mendampingi mahasiswa untuk memberi penjelasan hal-hal yang kurang dimengerti

Tindak lanjut/ implementasi strategi penyelesaian masalah siklus I :

- Menggunakan alat peraga yang lebih banyak dan bervariasi dalam proses pembelajaran agar lebih menarik.
- Memberikan pertanyaan yang mudah difahami dan dimengerti oleh mahasiswa
- Mendampingi mahasiswa dalam penggunaan aplikasi dengan penjelasan hal-hal yang kurang dimengerti.
- Pada Akhir kegiatan membahas semua soal yang telah dikirim lewat *sms gateway*.

Gambaran Hasil Siklus dua

a. *Planning*

Pada tahap perencanaan ini, peneliti telah melaksanakan proses pembelajaran yang telah diperbaiki dan disempurnakan, dan bisa langsung dipraktekkan di siklus berikutnya.

Tahap perencanaan (*planning*)

Pada tahap perencanaan ini, yang harus dilakukan adalah :

- Mempersiapkan (RPP) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- Membuat strategi pembelajaran dengan baik melalui media *sms gateway*.
- Menyiapkan media pembelajaran *sms gateway*.
- Mempersiapkan observasi, pedoman observasi, evaluasi dan refleksi, wawancara untuk siklus ke II

b. *Action*

Pelaksanaan siklus ini dilaksanakan hari Selasa, 30 September 2017, Pada mahasiswa Pendidikan IPA semester satu yang terdiri dari 20 mahasiswa, 6 laki-laki dan 14 perempuan selama 2 jam pelajaran (2 x 50 menit) dimulai pada pukul 07.00 s/d 08.10 WIB.

1. Tahap Kegiatan awal

Tahap Kegiatan awal waktu yang dipakai 15 menit, dosen memberikan motivasi dan rangsangan kepada mahasiswa agar terlibat aktif dalam pembelajaran dengan melakukan :

- Sebuah permainan kosakata.
- Dosen menuliskan satu kata dalam bahasa inggris di papan
- Dosen meminta mahasiswa menuliskan kata yang lain yang diawali oleh huruf terakhir dari kata yang ditulis dosen tersebut dipapan.
- Dosen meminta mahasiswa yang lain untuk menuliskan kosakata yang lain.
- mahasiswa menuliskan kosakata yang lain berdasarkan huruf terakhir kasakata yang ditulis temannya.

2. Tahapan inti

Tahap kegiatan inti dilakukan kurang lebih 40 menit adalah:

- Dosen menunjukkan media *sms gateway* kepada mahasiswa.
- Mahasiswa mengamati terhadap objek yaitu map *sms gateway* dan kartu-kartu yang ditempel di papan tulis.
- Dosen menjelaskan tujuan dan aturan metode *sms gateway* kepada mahasiswa.
- Dosen meminta beberapa mahasiswa untuk maju kedepan dan mempraktekkan contoh pelaksanaan metode *sms gateway*.
- Mahasiswa memperhatikan simulasi yang ada didepan
- Dosen membagi mahasiswa menjadi beberapa kelompok.

- Mahasiswa melakukan metode *sms gateway* dalam kelompoknya masing-masing.
- Dosen mengawasi, membimbing dan memandu mahasiswa.

3. Tahap kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir ini membutuhkan waktu 15 menit. Kegiatan ini untuk mengevaluasi dari tahapan tahapan yang dilakukan peneliti selama proses pembelajaran. Menyimpulkan materi kuliah, memberikan pertanyaan individu dan menilai.

c. Hasil Pengamatan

Observasi atau pengamatan dilaksanakan selama pelaksanaan pembelajaran secara kolaboratif antara dosen dan peneliti dengan menggunakan instrumen monitoring yang telah direncanakan secara kolaboratif pula agar mendapatkan data yang lebih lengkap.

Aktivitas belajar mahasiswa dalam pembelajaran di observasi oleh peneliti untuk meneliti motivasi belajar mahasiswa, hal-hal yang diobservasikan adalah kegiatan ketertarikan mahasiswa dalam tahap pra pembelajaran, kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Data tentang keberhasilan mahasiswa atau aktivitas mahasiswa dalam pembelajaran ini diperoleh dari lembar observasi aktivitas belajar mahasiswa. Setelah dilakukan pembelajaran siklus II, maka diperoleh data pada tabel 5.

Tabel 5. Lembar Observasi Aktivitas Motivasi Belajar Mahasiswa

NO	FAKTOR YANG DIOBSERVASI	SIKLUS I	SIKLUS II
		%	%
1	Pra Pembelajaran		
	Mahasiswa duduk dengan rapi dan baik	70	100
	Kesiapan mendapatkan materi mata kuliah	80	95
2	Kegiatan membuka pelajaran		
	Mahasiswa mampu menjawab pertanyaan apresiasi dengan benar.	70	90
	Mendengarkan secara seksama dan fokus saat dijelaskan kompetensi yang hendak dicapai diakhir pertemuan	70	100
3	Kegiatan Inti Pembelajaran		
	3.1 Penjelasan materi pelajaran		
	Mengikuti proses pembelajaran dengan seksama	65	80
	Mahasiswa bertanya pada saat dosen menjelaskan	70	80
	Ada komunikasi yang baik antar mahasiswa yang ada di kelas	65	95
	Adanya interaksi positif antara mahasiswa dan dosen, Mahasiswa dan mahasiswa tentang materi pembelajaran	65	95
	3.2 Pendekatan / Strategi belajar		
	Mahasiswa aktif terlibat dalam kegiatan belajar mengajar	65	90
	Mahasiswa memberikan pendapatnya ketika diberikan kesempatan oleh dosen pengajar	65	85
	Aktif mencatat berbagai penjelasan materi yang diberikan saat proses pembelajaran	65	80
	Mahasiswa bersemangat pada saat KBM	65	100
	Mahasiswa tidak tertekan saat mata kuliah berlangsung	70	95
	Mahasiswa <i>enjoy</i> dengan materi yang diajarkan	65	95
	3.4 Manfaat sumber pembelajaran		
	Ada komunikasi yang baik antara mahasiswa dan dosen terkait dengan media	60	100
	Mahasiswa suka dengan materi yang diberikan dosen menggunakan media	60	90
	Mahasiswa serius mempelajari materi dengan sumber belajar yang ditentukan dosen	65	90
	3.5 Evaluasi proses belajar dan hasil belajar		
	Mahasiswa terbantu saat proses pembelajaran	65	100
	Mahasiswa bisa menjawab secara baik dan benar tentang pertanyaan yang diberikan oleh dosen	65	90
	3.6 Penggunaan Bahasa		
	Mahasiswa bisa memberikan pendapat dengan baik dan benar	60	90
	Mahasiswa bisa bertanya dengan lugas dan percaya diri	60	90
4	Penutup		
	Mahasiswa aktif merangkum	60	90
	Mahasiswa mengerjakan tugas dengan senang hati	65	80
	Rata-rata	65,65	91,3

Kriteria Evaluasi Level Motivasi Mahasiswa:
 prosentase: 81-100% = Sangat Bagus
 70 – 80 % = Bagus
 26 – 69 % = Cukup Bagus
 <26 % = Kurang Bagus

Peneliti selain memberikan kuisioner pada mahasiswa di siklus I, peneliti juga memberikan kuisioner pada mahasiswa pada siklus II yang bisa dijadikan perbandingan hasil

motivasi belajar mahasiswa pada pelaksanaan metode *sms gateway*, hasil pelajaran bahasa Inggris dalam kuisisioner pada tabel 6.

Tabel 6. Lembar Kuisisioner Mahasiswa

Aspek	Siklus I		Siklus II	
	F	%	F	%
Media <i>sms gateway</i> sangat menarik	12	60	18	90
<i>Sms gateway</i> membuat mahasiswa berminat belajar	13	65	17	85
Dapat menjawab pertanyaan di kartu dengan mudah	15	75	18	90
Dapat mengikuti kegiatan dengan baik	15	75	18	90
Dapat bekerjasama dan berdiskusi dengan kelompok	12	60	18	90
Rata-rata		67		89

Hasil belajar tes akhir ini Setelah dilaksanakan penelitian siklus diperoleh dari tes individu mahasiswa. II diperoleh data tabel 7.

Tabel 7. Lembar Tingkat Pencapaian Hasil Belajar Mahasiswa

No	Nilai dari Aspek Pencapaian Hasil Belajar	Kondisi Awal		Siklus I		Siklus II		Ket 20 Mhs
		F	%	F	%	F	%	
1	10-19	-	-	-	-	-	-	Indikator keberhasilan dalam penelitian ini minimal 75% dari jumlah mahasiswa telah dapat mencapai KKM Rata-rata minimal mencapai KKM (70)
2	20-29	-	-	-	-	-	-	
3	30-39	-	-	-	-	-	-	
4	40-49	5	25	-	-	-	-	
5	50-59	4	20	-	-	-	-	
6	60-69	4	20	8	40	2	10	
7	70-79	5	25	6	30	3	15	
8	80-89	2	10	4	20	10	50	
9	90-99	-	-	2	10	3	15	
10	100	-	-	-	-	2	10	
	Nilai terbawah	40	-	60	-	60	-	
	Nilai Tertinggi	80	-	90	-	100	-	
	% Tuntas	-	35	-	60	-	90	
	% belum tuntas	-	65	-	40	-	10	
	Rata-rata kelas	57,5	-	70	-	81,8	-	

Setelah evaluasi akhir, maka dilakukan refleksi tentang motivasi belajar mahasiswa selama pembelajaran dengan menggunakan *sms gateway*, pada kenyataannya ada mahasiswa yang tertarik, cukup tertarik, dan kurang menarik. Berikut ini data tabel 8 setelah dilakukannya Siklus ke II.

Tabel 8. Lembar Refleksi Kegiatan Pembelajaran

Aspek yang dinilai pendapat mahasiswa tentang proses pembelajaran	Kondisi Pertama		Siklus I		Siklus II	
	F	%	F	%	F	%
Tertarik	7	35	12	60	15	75
Cukup tertarik	4	20	5	25	4	20
Kurang tertarik	9	45	3	15	1	5

d. Refleksi

analisis dan timbal balik yang dilaksanakan peneliti dengan berkolaborasi dengan dosen pengajar memperlihatkan bahwa kesukaan atau ketertarikan mahasiswa semester satu pada saat belajar kosakata menggunakan *sms gateway* meningkat di siklus I sebanyak 25% dan siklus II meningkat sebanyak 15% menjadi 75,00%. Sedangkan hasil pada motivasi belajar mahasiswa pada saat KBM berlangsung meningkat pada siklus I sebanyak 65,6% dan siklus II sebanyak 91,3% dan hasil kuesioner mahasiswa pada siklus I 72,50% dan pada siklus II sebesar 92,50% berarti terjadi peningkatan 20,00%. Indikator keberhasilan tentang motivasi belajar mahasiswa dalam belajar vocabulary sebesar 75% dari jumlah mahasiswa yang ada dan ini berarti sukses.

Hasil belajar mahasiswa pada ujian akhir meningkat. Pada siklus I dari kondisi awal 35% menjadi 60% dan pada siklus II menjadi 90%, maka naik 30%. Indikator keberhasilan tentang hasil belajar mahasiswa pada penelitian ini ditetapkan minimal 75% jumlah mahasiswa telah mencapai KKM berarti bisa disebut berhasil. Pada siklus pertama nilai rata-rata kelas juga meningkat dari kondisi pertama 57,5% menjadi 70% dan siklus II meningkat menjadi 81,75. Karena nilai rata-rata kelas sudah lebih dari 70% berarti sudah dikatakan berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum .

Dengan adanya perlakuan atau *treatment*, maka sudah jelas bahwa suasana pembelajaran berubah menjadi lebih menarik, mahasiswa lebih aktif

dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

Permasalahan yang timbul dalam proses pembelajaran pada siklus 2 :

Mengobservasi selama pembelajaran berlangsung dan menganalisa semua tahap yang dilakukan pada siklus II, peneliti mendapat dukungan penuh dari dekan serta dosen di lingkungan FKIP dan sangat antusias membantu pelaksanaan penelitian ini, namun tetap saja timbul permasalahan yaitu:

- Dari 20 mahasiswa masih ada 1 mahasiswa yang tidak mengalami perubahan seperti mahasiswa lainnya yaitu dia tetap tidak tertarik dengan penggunaan *sms gateway* pada mata kuliah Bahasa Inggris, sehingga hal ini menyebabkan mahasiswa tersebut tidak aktif, meskipun prosentase keaktifan selama di kelas melebihi target yang ditentukan yaitu 91,3%.
- Mahasiswa tuntas sebanyak 19 orang dengan prosentase 95% , namun masih ada 1 orang tidak tuntas dengan prosentase 5%.

Cara menyelesaikan masalah serta gambaran langkah-langkah dalam kegiatan siklus II yaitu:

- a) Desain penyelesaian masalah
 - Memberikan media yang lebih menarik dan berwarna
 - Memberikan angket setelah proses KBM.
 - Dosen melakukan pendekatan, memberi perhatian serta waktu spesial bagi mahasiswa yang tidak tertarik atau tidak berhasil
 - Menyiapkan beberapa pertanyaan bagi mahasiswa dan tidak sulit difahami dengan berbagai level mulai dari yang gampang hingga yang sulit
- b) Implementasi dari Desain atau rancangan *problem solving*

- Menyediakan aplikasi yang menarik bagi mahasiswa
- Memberikan kuesioner setelah proses pembelajaran.
- Melakukan pendekatan lebih inten bagi mahasiswa yang tidak tertarik atau tidak tuntas.
- Memberikan beberapa pertanyaan bagi mahasiswa yang tidak sulit dipahami dari segi bahasa, dan tidak bertele-tele.

PEMBAHASAN

Pembahasan Hasil Pengamatan Siklus Satu

Pada siklus pertama capaian hasil belajar mahasiswa dapat kita lihat pada table diatas bahwa mahasiswa yang tuntas hanya berjumlah 7 orang dan 13 orang belum tuntas. Sedangkan rata-rata kelas pada nilai tes setiap harinya adalah 57,5% dijumlah dua orang dengan nilai delapan puluh, lima orang dengan nilai tujuh puluh, empat orang dengan nilai enam puluh, empat orang dengan nilai lima puluh dan lima orang dengan nilai empat puluh. Setelah dilaksanakan pembelajaran vocabulary dengan *sms gateway*, maka dapat dilihat bahwa tes setiap hari yang di berikan dosen rata-ratanya menjadi meningkat kurang lebih 70 yang artinya ada 12 mahasiswa yang tuntas.

Prosentase pada siklus satu belum mencapai target yang diinginkan yaitu 75% tuntas belajar.

Interview pada kegiatan timbal balik saat KBM tentang motivasi belajar mahasiswa tentang Mata kuliah Bahasa Inggris menggunakan *sms gateway* memperlihatkan peningkatan dari Tujuh orang mahasiswa menjadi 12 orang yang tertari, empat orang mahasiswa menjadi lima orang yang cukup tertarik, dan sembilan orang mahasiswa menjadi tiga

orang yang kurang tertarik. Ini menunjukkan bahwa penerapan *sms gateway* dapat meningkatkan motivasi mahasiswa. Kegiatan belajar mengajar mahasiswa tentang mata kuliah Bahasa Inggris menggunakan *sms gateway* sampai dengan 65,65%, di siklus satu. Sedangkan pada hasil observasi motivasi belajar sebanyak 65,65% dan hasil kuisisioner mencapai 67% hal ini masih tergolong mempunyai motivasi cukup baik.

Pembahasan Hasil Pengamatan Siklus Dua

Pada siklus dua menghasilkan peningkatan pada capaian belajar mahasiswa yaitu skor rerata kelas ulangan setiap harinya menjadi 81,75 dari dua puluh mahasiswa, satu mahasiswa mendapat nilai enam puluh, 1satu mahasiswa enam puluh lima, tiga mahasiswa mendapat dilai tujuh puluh lima, delapan mahasiswa mendapat nilai delapan puluh, dua mahasiswa mendapat nilai delapan puluh lima, dua mahasiswa mendapat nilai Sembilan puluh, satu mahasiswa mendapat nilai Sembilan puluh lima dan dua mahasiswa mendapat nilai sempurna yaitu seratus. Hal ini menunjukkan bahwa 95% mahasiswa tuntas dan 5% tidak tuntas.

Interview yang dilakukan peneliti pada kegiatan timbal balik proses pembelajaran tentang rasa tertarik atau tidak mahasiswa pada mata kuliah Bahasa Inggris yang memperlihatkan bahwasanya pada kondisi pertama dari 20 mahasiswa, tujuh mahasiswa tertarik (35%), empat mahasiswa cukup tertarik (20%), Sembilan mahasiswa kurang tertarik (45%). Namun, setelah siklus dua dilaksanakan jadi meningkat, dua belas mahasiswa suka atau tertarik (60%), lima

mahasiswa cukup tertarik (25%), tiga mahasiswa kurang tertarik atau (15%). dan pada siklus dua meningkat dari, lima belas mahasiswa tertarik atau 75,00%, 4 mahasiswa yang cukup tertarik atau 20,00%, 1 mahasiswa kurang tertarik atau 5,00%, ketertarikan mahasiswa ini menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar mahasiswa dan keaktifan belajar mahasiswa dan ini terbukti dari hasil belajar yang meningkat.

Motivasi belajar mahasiswa dalam proses pembelajaran mata kuliah Bahasa Inggris dengan menggunakan media *sms gateway* pada siklus satu rerata 65,65% dan siklus dua 91,3%. Hal ini menunjukkan bahwa menggunakan metode *sms gateway* mampu meningkatkan motivasi belajar sebanyak 75%. Dengan demikian suasana dan kondisi pada saat proses pembelajaran bisa lebih menarik, mahasiswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, dan motivasi dalam belajar meningkat, maka peneliti menghentikan siklus dua ini.

KESIMPULAN

Penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Sms gateway* bisa meningkatkan keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran mata kuliah Bahasa Inggris khususnya meningkatkan penguasaan kosakata pada mahasiswa semester I FKIP Universitas Wiraraja.
2. Media *sms gateway* dapat membantu mahasiswa dalam pemecahan masalah kesulitan menghafal dan merangkai kosakata bahasa Inggris pada mahasiswa semester I FKIP Universitas Wiraraja Sumenep.
3. Media *sms gateway* dapat

meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dalam belajar bahasa Inggris karena menggunakan media yang membuat mahasiswa tertarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardana, I Made Sri. 2004. *Rancang Bangun Sistem Penerimaan Siswa Baru Pada Dinas Pendidikan Kota Denpasar Berbasis Web & SMS*. Tugas Akhir. Program Studi S1 STIKOM, Surabaya
- Arikunto, Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nunan, D. (1991). *Language teaching methodology: A textbook for teachers*. Sydney: Prentice Hall International (UK) Ltd.
- Sardiman A.M. 2007. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta:PT RajaGrafindo Persada.
- Stahl, A. Steven and Nagy, E. William. 2005. *Teaching Word Meaning*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates, Inc.
- Thornbury, Scott. 2002. *How to Teach Vocabulary*. Pearson Education Limited.
- Tarigan, H. G. (1986). *Pengajaran kosakata*. Bandung: Penerbit Angkasa
- Winkel, WS. 2001. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.